

**PENGARUH KEDISIPLINAN DAN MOTIVASI BELAJAR SISWA PADA
MATA PELAJARAN PKN DI SD 177928 PURBASINOMBA KECAMATAN
SIBORONGBORONG KABUPATEN TAPANULI UTARA TAHUN AJARAN
2020/2021**

Solo Simanjuntak¹⁾, Ida L Pasaribu²⁾, Melina³⁾

¹ Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Sisingamangaraja XII Tapanuli

Email: solojuntak12@gmail.com

² Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Sisingamangaraja XII Tapanuli

Email: idapasasribu1@yahoo.com

³ Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Sisingamangaraja XII Tapanuli

Email: melinatampubolon@yahoo.com

Abstract - *This research aims to: find out in depth how the teaching and learning process works with the Influence of Discipline and Student Learning Motivation in Civics Subjects at Elementary School 177928 Purbasinomba, Siborongborong District, North Tapanuli Regency for the 2020/2021 Academic Year. In this research the author conducted research on the Influence of Discipline and Student Learning Motivation. In Civics subjects, a technique is used where the author explains systematically and objectively by means of observation to establish facts and draw strong conclusions.*

In analyzing the data the author takes steps by collecting data, analyzing data, interpreting data and making conclusions and comparing books. Distribution of humans in the Indonesian archipelago” At Elementary School 177928 Purbasinomba. It can be concluded that the disciplinary method is an understanding of learning.

Keywords: *Influence of Discipline and Student Learning Motivation*

PENDAHULUAN

Pendidikan sebagai salah satu sektor yang paling penting dalam pembangunan nasional dijadikan andalan utama yang berfungsi semaksimal mungkin dalam upaya meningkatkan kualitas hidup manusia Indonesia. Pendidikan juga dipandang salah satu aspek yang memiliki peranan pokok dalam membentuk generasi mendatang. Dengan pendidikan di harapkan dapat menghasilkan manusia yang berkualitas dan bertanggung jawab serta mampu mengantisipasi masa depan. Mengingat sangat pentingnya pendidikan itu bagi kehidupan, maka pendidikan harus dilaksanakan sebaik-baiknya sehingga dapat memperoleh hasil yang diharapkan sekolah sebagai lembaga pendidikan formal merupakan tempat yang paling memungkinkan seseorang

meningkatkan pengetahuan dan paling mudah membina generasi muda yang dilaksanakan oleh pemerintah dan masyarakat.

Pendidikan memberikan pengaruh langsung terhadap perkembangan seluruh aspek kehidupan manusia. Pada intinya pendidikan mengarah pada memanusiakan manusia dalam upaya menumbuhkan potensi sumber daya manusia secara optimal. Pendidikan mempunyai peranan yang sangat penting dalam proses kehidupan manusia.

Tujuan Pendidikan merupakan sasaran inti dalam proses pendidikan dan mengarahkan pada perbuatan pendidikan. Proses memanusiakan manusia ditujukan sebagai pengembangan daya nalar, kreativitas dan mengoptimalkan potensi yang dimiliki manusia. Hal ini didasarkan pada Tujuan Pendidikan Nasional seperti yang tertulis di PP

No. 19 tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan Dasar. Peraturan Pemerintah ini bertujuan untuk meletakkan dasar kecerdasan, pengetahuan, kepribadian, akhlak mulia, keterampilan untuk diri sendiri dan mengikuti pendidikan lebih lanjut.

Berdasarkan hasil observasi awal di SD 177928 Purbasinomba Kecamatan Siborongborong Kabupaten Tapanuli Utara masih kurang memuaskan ditunjukkan dengan nilai raport mata pelajaran PPKn yang sebatas nilai KKM karena salah satu penyebab rendahnya hasil belajar siswa adalah kurangnya motivasi belajar dan kedisiplinan siswa. Di masa pandemi Covid-19 ini, pembelajaran sangat terkendala dimana pembelajaran diadakan dengan daring (dalam jaringan) melalui Classroom, Whatsapp dan juga Zoom Meeting. Dan di SD 177928 Purbasinomba sekolah mengadakan tatap muka sekali dalam seminggu yaitu pada setiap hari Rabu. Jadi para siswa dan guru masuk ke sekolah dan melaksanakan Kegiatan Belajar Mengajar seperti biasanya. Namun, motivasi dan disiplin belajar siswa SD 177928 Purbasinomba Kecamatan Siborongborong Kabupaten Tapanuli Utara sangat rendah itu ditandai dengan malasnya para siswa untuk mengerjakan pekerjaan rumah, para siswa selalu mengerjakannya di sekolah sebelum pelajaran berlangsung. Terlalu sering mencontek hasil pekerjaan rumah teman dibanding mengerjakan sendiri, tidak mau tahu tentang pembelajaran sehingga membuat nilai atau prestasinya berkurang. Disiplin saat pembelajaran daring juga sangat kurang, ditandai dengan kurangnya disiplin dan motivasi belajar yang rendah para siswa dalam mengumpulkan tugas, tidak tepat waktu dalam memasuki waktu belajar daring. Dengan adanya motivasi dan disiplin belajar siswa akan mempengaruhi prestasi belajar siswa. Sehingga peneliti tertarik melaksanakan penelitian yang berjudul **“PENGARUH KEDISIPLINAN DAN MOTIVASI BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN PPKn DI SD 177928 PURBASINOMBA KECAMATAN SIBORONGBORONG KABUPATEN**

TAPANULI UTARA TAHUN AJARAN 2020/2021”.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang dilakukan adalah penelitian kuantitatif karena penelitian ini dilakukan dengan menggunakan angka-angka, pengelolaan statistic. Sedangkan metode yang digunakan adalah metode korelasional yaitu penelitian yang dilakukan oleh peneliti untuk mengetahui tingkat hubungan antara dua variabel atau lebih, tanpa melakukan perubahan, tambahan atau manipulasi terhadap data yang memang sudah ada.

Populasi dalam penelitian ini adalah siswa SD 177928 Purbasinomba Kecamatan Siborongborong Kabupaten Tapanuli Utara. Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini adalah total sampling. Jadi jumlah sampel sama dengan jumlah populasi yaitu sebanyak 30 orang.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil analisis Uji Korelasi Product Moment pada penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang sangat signifikan antara variabel disiplin siswa dan motivasi siswa dengan prestasi belajar siswa kelas 6 (enam) SD 177928 Purbasinomba Kecamatan Siborongborong Kabupaten Tapanuli Utara. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat hubungan sebab akibat dimana disiplin siswa dan motivasi siswa memberikan akibat dan dampak positif terhadap prestasi belajar siswa. Semakin tinggi disiplin dan motivasi siswa semakin baik prestasi belajar siswa atau sebaliknya semakin rendah disiplin siswa dan motivasi siswa maka semakin buruk prestasi belajar siswa. Besarnya pengaruh antara disiplin dan motivasi siswa dengan prestasi belajar siswa adalah 27,0% atau sebanyak 8 orang responden memiliki disiplin dan motivasi belajar yang sangat baik. Hal ini menunjukkan bahwa dengan adanya disiplin dan motivasi siswa dengan baik maka prestasi belajar kelas 6 (enam) SD 177928 Purbasinomba Kecamatan Siborongborong Kabupaten Tapanuli Utara juga akan baik.

Disiplin merupakan kekuatan yang tampak, namun demikian akan mampu melahirkan tenaga pendorong dalam perwujudan kepatuhan kepada tata tertib, dengan semangat bagi siswa sangat diperlukan untuk ditumbuhkan, dipupuk dan dipertahankan sehingga dimanfaatkan sebagai penggerak jiwa untuk melakukan aktivitas belajar. Ini berarti faktor disiplin belajar mempengaruhi prestasi belajar siswa. Meskipun kedisiplinan bukanlah faktor yang dominan yang mempengaruhi prestasi belajar, akan tetapi kedisiplinan yang tinggi tetap tidak diabaikan begitu saja. Sebab, kedisiplinan dapat menjadi faktor yang lebih dominan dan dapat menjadikan siswa meningkatkan prestasi belajarnya.

Motivasi menentukan akan arah perbuatan untuk memusatkan perhatian akan pada tugas tugas tertentu yang berhubungan dengan pencapaian tujuan belajar. Motivasi belajar dapat timbul karena faktor intrinsic yang berupa hasrat dan keinginan berhasil dan dorongan kebutuhan belajar, harapan dan cita cita. Faktor faktor lain yang mempengaruhi prestasi belajar siswa di luar faktor motivasi belajar lebih dominan dibandingkan dengan motivasi belajar. Faktor faktor di luar motivasi belajar yang mempengaruhi prestasi belajar siswa tersebut dapat berupa kondisi fisik yang sehat dan bugar, panca indera yang berfungsi dengan baik, kecerdasan, minat, sikap, bakat, kemampuan kognitif, pendekatan belajar siswa dan lain-lain. Hal ini dapat terjadi mengingat banyak faktor yang mempengaruhi prestasi belajar siswa sehingga motivasi bukanlah faktor yang dominan dalam mempengaruhi prestasi belajar siswa.

Terdapat berbagai kemungkinan yang terjadi ketika motivasi belajar yang tinggi memberikan pengaruh positif terhadap prestasi belajar siswa. Kemungkinan lain yang muncul pula berupa bakat yang lebih dimiliki oleh siswa. Meskipun motivasi belajar bukanlah faktor dominan yang mempengaruhi prestasi belajar siswa, akan tetapi motivasi yang tinggi tidak dapat diabaikan begitu saja. Sebab, motivasi belajar dapat menjadi pendukung faktor-faktor yang lain yang dapat menjadikan siswa meningkatkan prestasi belajarnya.

Dari hasil analisis data secara simultan terbukti bahwa terdapat pengaruh antara kedisiplinan dan motivasi belajar dengan prestasi belajar siswa. Bila dilihat dari nilai signifikansinya yaitu sebesar 27% maka kedisiplinan dan motivasi belajar sama-sama memiliki pengaruh terhadap prestasi belajar. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa semakin tinggi disiplin dan motivasi belajar siswa maka akan makin baik pula prestasi belajar yang dapat diraih oleh siswa.

Dasar pemikiran yang mendukung temuan tersebut adalah disiplin memiliki pengaruh terhadap prestasi belajar siswa. Begitu pula dengan motivasi belajar juga memiliki pengaruh terhadap prestasi belajar. Jika kedisiplinan dan motivasi belajar tinggi maka prestasi belajar yang dapat diraih oleh siswa juga baik.

Hal tersebut sesuai dengan apa yang dikemukakan oleh A. Tabrani Rusyan secara ringkas bahwa perbedaan hasil belajar di kalangan siswa disebabkan faktor alternatif, antara lain faktor kematangan akibat kemajuan umur kronologis, latar belakang pribadi masing-masing, sikap dan bakat terhadap suatu pelajaran, motivasi, disiplin, jenis mata pelajaran yang diberikan dan sebagainya. Oleh karena itu, hal ini berarti bahwa untuk dapat memperoleh prestasi belajar yang baik diperlukan adanya kedisiplinan yang tinggi dan mendukung siswa dalam belajar dan begitu pula dengan motivasi belajar yang tinggi.

Tampak jelas bahwa kedisiplinan dan motivasi belajar merupakan dua faktor yang sama-sama mempengaruhi prestasi belajar siswa. Hasil dari penelitian ini menyimpulkan bahwa kedisiplinan dan motivasi belajar merupakan salah satu faktor yang berpengaruh terhadap prestasi belajar diantara faktor faktor yang mempengaruhi prestasi belajar. Dengan demikian, temuan dalam penelitian ini mengindikasikan bahwa untuk mencapai prestasi belajar yang baik maka diperlukan kedisiplinan dan motivasi yang tinggi.

Itu terlihat dari hasil belajar siswa. Peneliti melakukan wawancara kepada guru mata pelajaran PPKn untuk mendukung

data yang didapat dari angket yang sudah disebar saat pengumpulan data penelitian. Terdapat 8 orang siswa yang menjawab hampir benar semua angket memiliki rentang jawaban dari 139-148. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa siswa tersebut memiliki disiplin dan motivasi belajar yang baik sehingga prestasi belajarnya juga baik.

Faktor yang berasal dari dalam diri siswa maupun yang bersumber dari luar diri siswa. Oleh karena itu pengaruh disiplin dan motivasi belajar siswa merupakan sesuatu yang sangat penting bagi siswa untuk memperoleh hasil prestasi belajar yang baik. Dari pembahasan yang diperoleh sesuai hasil output SPSS 24.0 menyatakan bahwa pengaruh kedisiplinan dan motivasi belajar terhadap prestasi belajar siswa sebesar 27%. Ini adalah variabel yang diteliti di penelitian ini sedangkan 73% lagi adalah variabel lain yang tidak diteliti di penelitian ini selain variabel kedisiplinan dan motivasi belajar. Hasil 27% itu didapat karena para siswa tidak sepenuhnya memilih jawaban sangat setuju pada pernyataan kuesioner yang telah dibagikan. Jika siswa menjawab pernyataan tersebut dengan jawaban sangat setuju semua maka hasil penghitungannya akan memiliki hasil 100%.

KESIMPULAN

Berdasarkan pembahasan yang sudah diuraikan sebelumnya maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Terdapat pengaruh positif dan signifikan disiplin dan motivasi siswa terhadap prestasi belajar siswa kelas 6 (enam) SD 177928 Purbasinomba Kecamatan Siborongborong Kabupaten Tapanuli Utara berdasarkan hasil analisis data dengan menggunakan analisis regresi menunjukkan bahwa $r_{xy} = 0,52$ dan $r^2 = 0,27$ yang memiliki t_{hitung} sebesar $0,247 > t_{tabel} 0,05$ sehingga adanya ikatan positif.
2. Hasil analisis data menunjukkan bahwa terdapat adanya pengaruh disiplin dan motivasi siswa terhadap prestasi belajar

siswa kelas 6 (enam) SD 177928 Purbasinomba Kecamatan Siborongborong Kabupaten Tapanuli Utara yaitu 27,0% sedangkan 73% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

3. Berdasarkan pengamatan yang dilakukan saat penelitian masih terdapat kurangnya disiplin dan motivasi belajar siswa diketahui dari hasil prestasi belajar siswa yang kurang baik.
4. Sesuai dengan hasil perhitungan diatas maka pengaruh disiplin dan motivasi belajar siswa terhadap prestasi belajar siswa kelas 6 (enam) SD 177928 Purbasinomba Kecamatan Siborongborong Kabupaten Tapanuli Utara. Hal ini menunjukkan bahwa dengan adanya disiplin dan motivasi siswa dapat berpengaruh kepada prestasi belajar siswa.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Abu Ahmadi dan Ahmad Rohani, (1991). *Bimbingan dan Konseling di Sekolah*. Jakarta: Rineka Cipta.
- [2] Achmadi Abu, Narbuko Cholid, (2010). *Metodologi Penelitian*. Jakarta: Bumi Aksara
- [3] Achmad Rifa'I dan Chatarina Tri Anni, (2009). *Psikologi Pendidikan*. Semarang Unnes Press.
- [4] A.S. Moenir, (2010). *Manajemen Pelayanan Umum Di Indonesia*. Bumi Aksara: Jakarta. Hlm. 88
- [5] Budimansyah, D, (2008). *Pendidikan Kesadaran Kewarganegaraan Multidimensional*. Bandung: Genesindo.
- [6] B, Suryosubroto, (1997). *Proses Belajar Mengajar Di Sekolah*. Jakarta: PT. Rineksa Cipta.
- [7] B. Uno, Hamzah, (2011) *Teori Motivasi dan Pengukurannya*. Edisi Pertama. Cet. Ke-8. Jakarta: Bumi Aksara
- [8] Dick, Walter & Carey Lou, (1985). *The Systematic Design of Intruction*,

- London, Scott, Foresman and Company.
- [10] Dimiyati dan Mudjiono,(2009).*Belajar dan Pembelajaran*.Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- [11] Hurlock, Elizabeth, (1997). *Psikologi Perkembangan Suatu Pendekatan Sepanjang Rentang Kehidupan*. Jakarta: Penerbit Erlangga.
- [12] *Jurnal Konvergensi*. ISSN: 2301-9050. Edisi 29/ Volume VI/ Juli 2019.
- [13] J. Wantah Maria, (2007). *Pengembangan Kemandirian Anak Tunagrahita Mampu Latih*. Departemen Pendidikan Nasional. Bandung
- [14] Kartika, Sopranita Ajeng, (2014). *“Pengaruh Gaya Kepemimpinan Terhadap Kinerja Karyawan dengan Motivasi Kerja Sebagai Variabel Moderating”*.Skripsi. Surakarta: Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- [15] PP No. 19 tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan Dasar
- [16] Rifa’i dan Chatarina Tri Anni, (2009).*Psikologi Pendidikan*. Semarang: UNNES PRESS.
- [17] Roestiyah.(2012). *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta
- [18] Slameto.(2003). *Belajar Dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.
- [19] Slameto.(2010). *Belajar Dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya*. Jakarta: PT. Rineka Cipta
- [20] Soeharto, Bohar. (1993). *Petunjuk Praktis Mengenai Pengertian Fungsi Format Bimbingan Dan Cara Penulisan Karya Ilmiah (Makalah, Skripsi, Thesis) Ilmu Sosial*.Bandung: Tarsito
- [21] Sugiyono. (2015). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta
- [22] Sukardi.(2009). *Metodologi Penelitian Pendidikan (Kompetensi dan Praktiknya)*. Jakarta: Bumi Aksara
- [23] Suryabrata, Sumadi,(2011). *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada
- [24] Suryabrata, Sumadi. (2006). *Metodologi Penelitian*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada
- [25] Sulistyowati, A., (2001). *Membuat Keripik Buah dan Sayur*.Cetakan ke-1. Puspa Swara Jakarta.Jakarta. Hal 3-45.
- [26] Tulus, Tu’u. (2004). *Peran Disiplin pada Perilaku dan Prestasi Belajar*. Jakarta: Grasindo
- [27] Uno, H, B. (2016). *Teori Motivasi dan Pengukurannya*. Jakarta: Bumi Aksara.
- [28] UUD 1945 Pasal 31: 3
- [29] UU Sistem Pendidikan Nasional No. 20 tahun 2003
- [30] Widoyoko, Eko Putro. (2012). *Evaluasi Program Pembelajaran*. Yogyakarta: Pustaka Belajar